

## Pendampingan Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) RW IV Kelurahan Pakal Surabaya

Indria Nuraini<sup>1</sup>, Ukhtian Uula Cahyani Firdaus<sup>2</sup>, Anis Rahmana<sup>3</sup>, Ida Faizahtun Nafiah<sup>4</sup>,  
Muhammad Akbar Candra Masfuri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Jl. Dukuh Menanggal XII, Surabaya

e-mail: [indria@unipasby.ac.id](mailto:indria@unipasby.ac.id), [ukhtianuula2002@gmail.com](mailto:ukhtianuula2002@gmail.com), [rahmanaanis12@gmail.com](mailto:rahmanaanis12@gmail.com),  
[Idafaizah2156@gmail.com](mailto:Idafaizah2156@gmail.com), [locandra88@gmail.com](mailto:locandra88@gmail.com)

### **Abstrak/Abstract**

*Kampung kota merupakan suatu lingkup wilayah yang terdapat di perkotaan yang berkembang mengikuti zaman dan diikuti dengan dampak yang berakibat pada masyarakatnya. Kampung hendaknya memiliki perlindungan yang baik bagi warga Masyarakat yang menghuninya. Agar upaya perlindungan terhadap anak dapat optimal maka perlu adanya tindakan nyata dari pemerintah daerah dan peran serta masyarakat. Dengan itu pemerintah kota Surabaya membentuk program Kampung'e Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA). Tujuan dari KAS RPA yaitu terciptanya lingkungan kampung yang nyaman, kondusif, responsive, ramah, serta layak anak dan pemberdayaan perempuan. Sasaran dalam program ini meliputi 1 RW yang terdiri minimal 2 RT dengan 5 program kampung yaitu kampung belajar, kampung sehat, kampung asuh, kampung aman, dan kampung kreatif-produktif. Metode pengabdian yang dilakukan mahasiswa ialah perizinan ke kelurahan, sosialisasi dengan warga, pengumpulan bukti-bukti, pendampingan, penyusunan portofolio dan evaluasi Selanjutnya dari kelima program tersebut dipilah dan dipilih kegiatan yang ada dan yang baru diadakan saat program ini berjalan, diantaranya sosialisasi terkait penggunaan internet di kalangan anak-anak RW IV, data anak yang diasuh oleh tetangga dan kakek neneknya, dll. Dengan mengikuti program ini RW. IV, Kel. Pakal bertekad untuk menjadi salah satu kampung yang nyaman, responsive, kondusif, ramah, serta layak bagi hak anak dan pemberdayaan perempuan.*

*Kata kunci: KAS RPA, kampung ramah, perempuan, anak*

### 1. PENDAHULUAN

Budaya bermukim yang biasanya dijumpai di perkotaan merupakan suatu fenomena kehisapan urban yang ada di wilayah Asia, dan merupakan gambaran dari karakter penghuninya. Bentuk permukiman yang ada di kota tidak hanya terdiri dari permukiman 'formal' saja, tetapi juga ada permukiman 'non formal' atau yang biasa disebut dengan kampung. Kampung merupakan suatu tatanan permukiman tradisional yang ada di Indonesia sebelum perencanaan permukiman modern masuk (Mukrimaa et al., 2016).

Salah satu ungkapan kehidupan manusia yang bisa dikatakan paling kompleks yaitu kota. Banyak ilmuwan yang berpendapat bahwa kota merupakan suatu ekspresi kehidupan dimana orang sebagai pelaku dan pembuatnya. Hal tersebut dikarenakan permukiman perkotaan memiliki makna yang berasal dari kehidupan di dalamnya (Sutanto, 1995).

Kampung kota merupakan pemukiman di wilayah perkotaan yang memiliki ciri-ciri sifat dan perilaku kehidupan pedesaan yang terjalin dalam ikatan kekeluargaan yang erat, kondisi fisik bangunan, dan lingkungan kurang baik serta tidak beraturan contohnya sarana pelayanan dasar serba kurang seperti air bersih, saluran air limbah, pembuangan air hujan, pembuangan sampah, dan lainnya (Heryati, 2011). Sebagai permukiman vernakular permukiman kampung kota biasanya memiliki reputasi yang tidak baik. Sebagian besar memandang bahwa kampung kota merupakan wilayah miskin, tidak modern, dan tidak teratur sehingga seringkali dihindari oleh orang mampu (golongan menengah keatas) (Nazaruddin, 2017).

Kota Surabaya yang merupakan salah satu wilayah kumpulan perkampungan yang akan terus tumbuh dan berkembang mengikuti zaman. Kota Surabaya merupakan salah satu kota yang

berkembang dengan cepat, disamping itu hal tersebut juga menimbulkan dampak bagi kotanya. Dampak positif yang ditimbulkan dari perkembangan yang pesat menjadikan kota Surabaya mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi, penambahan kesempatan kerja dan berusaha, kenaikan income, dan berbagai kemudahan lainnya. Disamping dampak positif, terdapat juga dampak negatif yang melahirkan berbagai masalah dalam pengelolaan kota (Widjajanti, 2013).

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kampung kota merupakan suatu lingkup wilayah yang terdapat di perkotaan yang berkembang mengikuti zaman dan diikuti dengan dampak yang berakibat pada masyarakatnya. Kampung hendaknya memiliki perlindungan yang baik bagi warga Masyarakat yang menghuninya. Dalam penyelenggaraan kampung menurut Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak menerangkan bahwa agar upaya perlindungan terhadap anak dapat optimal maka perlu adanya tindakan nyata dari pemerintah daerah dan perlu meningkatkan peran serta masyarakat secara menyeluruh (Pemerintah Kota Surabaya, 2011). Dengan itu pemerintah kota Surabaya membentuk program KAS RPA atau Kampung'e Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak. Program tersebut diadakan tiap tahunnya dan diselenggarakan oleh DP3APPKB Kota Surabaya serta bekerja sama dengan warga, kelurahan, DP3APPKB Tingkat Kecamatan, dan Universitas yang ada di wilayah Surabaya. Latar belakang diadakannya program ini yaitu berkaitan dengan Surabaya yang berasal dari aglomerasi kampung. Selain itu juga sebagai penguatan budaya AREK yaitu gotong royong, rasa memiliki, toleran, kebersamaan, tolong-menolong, serta kepedulian dalam mewujudkan kota yang responsif perempuan dan layak anak. Konsep program KAS RPA ini menekankan prinsip inisiasi dan pemberdayaan secara partisipatif serta gotong royong warga kampung dan bukan hanya sekedar lomba semata (Surabaya, 2023).

Tujuan dari KAS RPA yaitu terciptanya lingkungan kampung yang nyaman, kondusif, responsif, ramah, serta layak dalam menjamin pemenuhan hak anak dan mengupayakan pemberdayaan perempuan secara optimal. Sasaran dalam lomba/program ini meliputi 1 RW yang terdiri minimal 2 RT yang mengkoordinir seluruh program KAS RPA. Terdapat 5 program kampung dalam KAS RPA yaitu Kampung Belajar, Kampung Sehat, Kampung Asuh, Kampung Aman, dan yang terakhir Kampung Kreatif-Produktif (Surabaya, 2023). Dalam kesempatan ini RW IV, Kel. Pakal diwakili oleh 4 RT yang masing-masing dibagi kedalam 5 program kampung sebagai koordinatornya. Pembagian koordinator tiap RT diantaranya RT 1 sebagai koordinator Kampung Aman, RT 2 sebagai koordinator Kampung Asuh, RT 3 sebagai koordinator Kampung sehat dan Kampung Kreatif-Produktif, serta RT 4 sebagai koordinator Kampung Belajar.

## 2. METODE PENGABDIAN

### a. Permohonan Perizinan ke Kelurahan Pakal

Pertama-tama, mahasiswa dengan didampingi oleh dosen serta koordinator kecamatan datang ke kelurahan untuk meminta izin untuk mendampingi kegiatan KAS RPA di RW IV, Kel. Pakal dengan menyerahkan surat tugas yang diterbitkan oleh DP3APPKB Kota Surabaya kepada Lurah Pakal. Selanjutnya pihak kelurahan mengantarkan mahasiswa untuk menemui ketua RW IV untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

### b. Sosialisasi Terhadap Warga

Selanjutnya mahasiswa melakukan sosialisasi kepada ketua RW, RT, dan Kader Surabaya Hebat (KSH) RW IV di balai RW. Pada kegiatan ini juga dibagi koordinator tiap program kampung sekaligus penandatanganan pakta integritas sebagai bukti bahwa seluruh elemen masyarakat di RW IV siap mengikuti KAS RPA.

### c. Pelaksanaan dan Pengumpulan Bukti-Bukti

Setelah dilakukan sosialisasi warga dibantu dengan mahasiswa melakukan pelaksanaan serta pengumpulan bukti yang dapat mendukung dalam lomba KAS RPA. Sebelumnya dilakukan pemilah dan pemilihan kegiatan apa saja yang sudah ada dan belum ada di RW IV. Untuk kegiatan yang sudah ada dikumpulkan bukti dokumentasinya

dan untuk kegiatan yang belum ada jika memungkinkan untuk dilaksanakan maka dilaksanakan.

d. Pendampingan

Kami mahasiswa melakukan pendampingan kepada warga RW IV agar warga RW IV dapat melaksanakan kegiatan kas rpa dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh Pemkot Surabaya. Dimana kami mahasiswa melakukan pendampingan yaitu menjelaskan terlebih dahulu setiap program yang telah ditentukan oleh Pemkot contohnya seperti

1. Program kampung asuh
2. Program kampung belajar
3. Program kampung sehat
4. Program kampung aman
5. Program kreatif-produktif.

Setelah kami menjelaskan setiap program yang telah ditetapkan. Kami membagi dan memastikan setiap RT untuk menyesuaikan program mana yang cocok untuk dilakukan dan dimana program tersebut di letakkan sesuai kriteria RT. Setelah setiap RT memiliki program masing-masing kami mahasiswa melakukan pendampingan di setiap proses yang dilakukan setiap RT agar tetap terkondisikan dan berjalan dengan baik.

e. Penyusunan Portofolio

Setelah semua dokumentasi kegiatan terkumpul, dilakukan penyusunan portofolio oleh warga dan dibantu mahasiswa. Portofolio ini berisi seluruh kegiatan yang telah terlaksana di RW IV disertai dengan bukti-bukti dokumentasinya. Selanjutnya portofolio dikumpulkan di DP3APPKB Kota Surabaya.

f. Monitoring dan evaluasi

Selanjutnya akan ada proses monitoring yang dilakukan oleh DP3APPKB terhadap laporan hasil portofolio dengan kenyataan dilapangan. Setelah itu dilakukan evaluasi baik itu terhadap tolak ukur kemajuan maupun keberhasilan program KAS RPA di RW IV, Kel. Pakal, Kec. Pakal, Kota Surabaya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam lomba KAS RPA ada 5 program kampung yang dilombakan dan di RW IV, Kel. Pakal kelima program tersebut dibagi kedalam 4 RT yang ada di RW IV. Koordinator masing-masing kampung dibagi kedalam 4 RT. Selanjutnya setiap RT yang bertanggung jawab dalam program kampung yang dipegangnya wajib mengumpulkan bukti-bukti kegiatan yang diperlukan untuk dimasukkan dalam portofolio. Adanya lomba KAS RPA ini memberikan beberapa peningkatan dalam kampung madani atau julukan dari RW IV, Kel. Pakal, berikut penjelasan terkait peningkatan dan kegiatan yang sudah ada dalam RW IV.

a. Kampung Belajar

Dalam program ini kegiatan yang sudah ada di RW IV yaitu PAUD yang diselenggarakan di balai RW IV. Kegiatan belajar mengaji yang ada di RW IV dilaksanakan di TPQ yang tersebar dalam 4 RT berikut daftar TPQ yang ada di RW IV. Kegiatan taman baca yang ada di RW IV biasanya diadakan setiap hari kamis, jum'at, dan sabtu yang bertempat di balai RW IV. Penanggung jawab taman baca merupakan orang yang berasal dari perpustakaan kota surabaya. Kegiatan banjari dilaksanakan di masjid dan diikuti oleh anak-anak remaja. Yasinan ibu-ibu, pendampingan belajar oleh orang tua.



Gambar 1 Sosialisasi Internet Sehat



Gambar 2 Taman Baca di Balai RW IV

#### b. Kampung Sehat

Kampung sehat ramah anak merupakan kampung yang penduduknya (PKK, posyandu, dan keluarga) memiliki kemauan serta kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan dengan tujuan menjamin dan memenuhi hak anak (Nisfah, Putri, & Nashiruddin, 2023).

Dalam program kegiatan kampung sehat yang ada pada RW IV terdapat keunggulan yaitu tidak adanya anak yang terkena stunting di dalam setiap RT. Karena di RW IV memiliki tujuan untuk mengutamakan kesehatan pada anak terutama memperdulikan asupan gizi yang kurang dalam proses perkembangan pada anak. Di RW IV terdapat kegiatan posyandu yang rutin sehingga masa pertumbuhan bagi anak tetap terpenuhi dan terpantau.

Stunting sendiri menurut Kinanti Rahmadhita (2020) Stunting adalah salah satu permasalahan gizi yang menjadi fokus pemerintah Indonesia. Stunting merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks (Review, 2020)(Review, 2020).



Gambar 3 Kegiatan POSYANDU

c. Kampung Asuh

Sebelum adanya kegiatan KAS-RPA, program kampung asuh belum begitu tertata dengan baik, sedangkan setelah adanya kegiatan KAS-RPA data-data yang berhubungan dengan kampung sehat mulai terdata atau terkumpulkan. Contohnya seperti data anak yang di titipkan di tetangga maupun di kakek neneknya. Karena terdapat data di RT 3 anak yang dititipkan ke tetangga dan di titipkan ke kakek neneknya sehingga dari pihak RT dapat ikut memantau apabila terdapat hal-hal yang tidak diinginkan.

d. Kampung Aman

Kegiatan dari program kampung aman yang telah ada di RW. IV meliputi sosialisasi terkait perlindungan diri yang diikuti oleh anak-anak Forum Anak Surabaya (FAS) dari RW. IV. Selain itu kegiatan pengamanan kampung serta jadwal ronda telah ada. Rambu-rambu peringatan bagi pengendara untuk berkendara secara hati-hati dan tidak ugal-ugalan telah terpasang di daerah yang sering dilalui oleh anak-anak.



Gambar 4 Materi sosialisasi yang diikuti anak FAS RW IV



Gambar 5 Rambu-rambu untuk pengendara agar berhati-hati  
e. Kampung Kreatif-Produktif

Kegiatan kampung kreatif-produktif di RW IV berkaitan dengan kegiatan kreativitas yang diikuti oleh anak-anak dan perempuan. Kegiatan tersebut meliputi keorganisasian (karang taruna, PKK, KSH, dan sebagainya), pelibatan anak dan perempuan dalam forum dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan lingkungannya, kegiatan UMKM warga setempat, serta kegiatan sosialisasi membuat batik yang diikuti oleh salah satu warga yang ada di RW IV. Menurut Desy 2020:146 Batik adalah media ekspresi masyarakat Jawa dalam menyampaikan pesan secara simbolis (Nurchayanti, Sachari, & Destiarmand, 2020). Tak hanya itu, berdasarkan penuturan ketua RW IV setempat, saat ini sedang dibangun balai RW yang baru dan nantinya akan dijadikan galeri batik.



Gambar 6 Rapat karang taruna



Gambar 7 Kegiatan membuat batik yang diikuti salah satu warga RW IV

#### 4. SIMPULAN

Dengan mengikuti program yang dibuat oleh DP3APPKB Kampung'e Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak, RW. IV, Kel. Pakal bertekad untuk menjadi salah satu kampung yang nyaman, responsive, kondusif, ramah, serta layak dalam menjamin pemenuhan hak anak dan mengupayakan pemberdayaan perempuan. Diharapkan anak-anak tumbuh menjadi generasi yang peduli terhadap lingkungan, bebas dari kekerasan, serta berprestasi dan perempuan mendapatkan kesetaraan yang sesuai tanpa adanya diskriminasi serta merasa aman dan nyaman dalam mengekspresikan kreativitasnya.

#### 5. SARAN

Dalam menjalankan program KAS RPA perlu adanya dukungan serta keterbukaan semua belah pihak yang terlibat terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan perempuan dan anak di lingkungannya. Agar program ini juga dapat berjalan sesuai yang diharapkan perlu adanya penanggung jawab serta pengawasan lebih dan perlu adanya evaluasi guna mencapai tujuan bersama.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Lurah Pakal, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya, Ketua RW. IV beserta semua ketua RT dan warga yang ada di RW. IV, Kel. Pakal yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan program KAS RPA ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Heryati. (2011). Kampung Kota sebagai bagian dari Permukiman Kota Studi Kasus : Tipologi Permukiman Rw 01 Rt 02 Kelurahan Limba B dan Rw 04 Rt 04 Kel. Biawu Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*, 11–13. Retrieved from <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/view/728/671>

- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., et al. (2016). Kampung Kota Sebagai Sebuah Titik Tolak dalam Membentuk Urbanitas dan Ruang Kota Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Nazaruddin, A. F. (2017). Di Kota Malang, 15(2), 1–60.
- Nisfah, N. L., Putri, F. K. A., & Nashiruddin, A. (2023). Kampung Sehat Ramah Anak; Peningkatan Hidup Bersih dan Sehat di Desa Sumberrejo. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–10.
- Nurchayanti, D., Sachari, A., & Destiarmand, A. H. (2020). Peran Kearifan Lokal Masyarakat Jawa Untuk Melestarikan Batik Tradisi di Girilayu, Karanganyar, Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(2), 145–153.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2011). Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.
- Review, A. (2020). Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Permasalahan Stunting dan Pencegahannya Pendahuluan, 11(1), 225–229.
- Surabaya, P. K. (2023). PANDUAN PROGRAM ( KAS-RPA / KARE SUPER ENAK ).
- Sutanto. (1995). Teori dan citra kota. *Mengenal dan Memetakan Permukiman Kumuh berdasarkan Foto Udara Skala Besar*, 53(9), 1689–1699.
- Widjajanti, W. W. (2013). Menciptakan Kampung Kota Sebagai Hunian yang Ramah dalam Konteks Urban di Surabaya Studi Kasus: Kampung Kota di Kawasan Tunjungan dan sekitarnya. *Jurnal Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya*, 4. Retrieved from [https://jurnal.itats.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Menciptakan-Kampung-Kota-sebagai-Hunian-yang-Ramah-dalam-Konteks-Urban-di-Surabaya-\\_2001\\_.pdf](https://jurnal.itats.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Menciptakan-Kampung-Kota-sebagai-Hunian-yang-Ramah-dalam-Konteks-Urban-di-Surabaya-_2001_.pdf)